



RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2021-2025

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

NOMOR :3239/FST/11/2021

TENTANG :

**PENETAPAN
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021–2025**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Sains dan Teknologi, maka diperlukan rujukan tentang Rencana Strategis Tahun 2021-2025 Fakultas Sains dan Teknologi;
- b. Bahwa Rencana Strategis Tahun 2021-2025 yang dimaksud dalam butir a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai oleh Fakultas Sains dan Teknologi;
- c. Bahwa berdasarkan poin a dan b, maka dipandang perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Strategis Tahun 2021-2025 Fakultas Sains dan Teknologi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 017 Tahun 2014 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 304);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
8. Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021-2025.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2021-2025 Fakultas Sains dan Teknologi

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2025 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

PERTAMA : Rencana Strategis Tahun 2021-2025 Fakultas Sains dan Teknologi yang tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai Rencana Strategis Tahun 2021-2025 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

KEDUA : Rencana Strategis Tahun 2021-2025 Fakultas Sains dan Teknologi disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021-2025.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang

Pada Tanggal : 14 November 2021

Dekan,



SEKRETARIS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Dengan mengucapkan puji syukur kepada Alloh SWT sehingga penyusunan Renstra Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2021-2025 dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah mewariskan tauladan dan pedoman hidup utamanya dalam mengemban tugas mengawal misi pendidikan dan manajemen yang baik dan islami.

Renstra Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2021-2025 yang disusun merupakan pedoman manajemen yang harus dilaksanakan sehingga menjawab ketercapaian target yang ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan universitas. Renstra disusun berdasarkan refleksi analisis SWOT dari ketercapaian target renstra sebelumnya sehingga kelemahan akan menjadi program kerja yang menghasilkan capaian sesuai dengan standar yang ditetapkan. penyusunan Renstra juga memperhatikan visi misi serta blue print yang ditetapkan universitas pada tahun 2021-2025.

Pada akhirnya Renstra Fakultas Sains dan Teknologi 2021-2025 yang telah disusun ini semoga menjadi pedoman kerja yang berguna dalam meningkatkan performa kinerja menuju capaian yang diharapkan.

Malang, November 2021

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Sri Harini, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Falsafah dan Prinsip Dasar	5
1.3 Rumpun Keilmuan.....	6
BAB II FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL STRATEGI.....	11
2.1 Faktor Internal Strategis	11
2.1.1 Profil Kelembagaan	11
2.1.2 Akademik.....	12
2.1.3 Sumber Daya Manusia.....	12
2.2 Faktor Eksternal Strategis	13
2.2.1 Nasional dan Global	13
2.3 Analisis SWOT.....	17
2.3.1 Tabel Analisis Internal Lingkungan	18
2.3.2 Tabel Analisis Eksternal Makro	22
2.3.3 Tabel Analisis Eksternal Mikro	24
BAB III RENCANA JANGKA PANJANG	26
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN PROGRAM STRATEGIS	
(2021-2025)	28
4.1 Visi:	28
4.2 Misi:.....	29
4.3 Tujuan:.....	29
4.4 Strategi:	30
4.5 Sasaran Strategis (SS)	30
4.6 Sasaran Program Fakultas Sains dan Teknologi	31
4.4 Sasaran dan Program Kerja	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Renstra Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) periode 2021-2025 ini didasarkan pada Renstra UIN Malang Tahun 2021-2025 serta Profil UIN Malang menuju *World Class University*. Profil tersebut telah dicanangkan sebagai bentuk kejelasan arah perkembangan dan komitmennya dalam merespons proses perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut menuntut daya kreativitas dan inovasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) untuk mampu meningkatkan otonomi akademik dan otonomi pengelolaan organisasinya.

UIN Malang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang jika hanya berorientasi *social expectation* tidak lagi mencukupi, bukan hanya karena sifatnya yang tradisional, tetapi juga karena orientasi harapan yang tidak sejalan dengan tantangan global maupun perkembangan UIN Malang itu sendiri. UIN Malang dituntut mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan dapat bersaing dalam kompetisi global. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan peka terhadap perubahan, harus disiapkan pemodelan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Harapannya kegiatan akademis (*academic expectation*) menjadi tolak ukur antara posisi sebagai lembaga keagamaan dan akademis menjadi seimbang.

Dalam 4 (empat) tahun ke depan, Fakultas Sains dan Teknologi bertekad untuk menempatkan diri sebagai ujung tombak UIN Malang dalam meraih visi “*Terwujudnya Pendidikan tinggi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional*”. Fakultas Sains dan Teknologi, sebagai salah satu organ kekuatan UIN Malang, di masa akan datang berharap dapat menjadi rujukan bagi pengembangan pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional. Selain itu, Fakultas Sains dan Teknologi juga dapat berperan penting sebagai inisiator bagi pengembangan Sains dan Teknologi yang berbasis pandangan dunia Islam (*Islamic Standpoint-Based science and technology*) melalui penyelenggaraan tridharma.

Fakultas Sains dan Teknologi melalui program studi berbasis sains dasar dan teknologi berupaya untuk menghasilkan generasi yang mampu mentransmisikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai keIslaman dan ke-Indonesiaan kepada generasi mendatang. Agar cita-cita tersebut dapat terealisasi, perubahan dan pengembangan tersebut harus didasarkan perencanaan yang matang, sistematis, terencana, dan terintegrasi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sains dan Teknologi selama kurun waktu lima tahun ke depan (tahun 2021-2025) yang secara sistematis mencakup latar belakang, landasan penyusunan Renstra (hukum, filosofis, nilai, dan prinsip), kondisi umum, program kerja serta rencana implementasinya.

Landasan Hukum penyusunan Renstra didasarkan atas dokumen peraturan dan perundang undangan, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 *jo.* Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
10. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja instansi Vertikal Kementerian Agama RI; Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang

Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

11. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang perubahan keempat Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 348);
14. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Review Renstra Kementerian/Lembaga;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2018 tentang Perubahan Menteri Agama Nomor 15 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
16. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
17. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan;

Selanjutnya Renstra Fakultas Sains dan Teknologi mengacu pada Renstra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Tahap I (2005- 2010) *Institutional Establishment and Academic Reinforcement*, Tahap II dan III (2011-2020) *Regional Recognition and Reputation*, Tahap IV dan V (2021-2030) *International Recognition and Reputation*. Pada Tahap IV dan V ini, terbagi atas 5 periode yakni: (1) periode 2021-2025, (2) periode 2026-2030, (3) periode 2031-2035, (4) periode 2036-2040, (5) periode 2041-2045. Pada periode pertama tahun 2021-2045, kebijakan diarahkan pada Penguatan dan peningkatan kualitas sumber daya pendidikan dan manajemen berbasis sistem digital (*Strengthening and enhancing the quality educational resources and management based*). Untuk mencapai tujuan di setiap periodenya, UIN

Malang telah menetapkan 9 (sembilan) program prioritas yang disebut dengan Garis Besar Haluan Universitas (GBHU), yaitu:

1. Implementasi Integrasi Islam dan sains
2. Optimalisasi peran ma'had
3. Peningkatan kompetensi bahasa asing melalui program bilingual (Bahasa Arab dan Inggris)
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
5. Revitalisasi peran sosial dan keagamaan universitas melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Optimalisasi manajemen berbasis teknologi informasi (TI)
7. Internasionalisasi universitas
8. Pengembangan kelembagaan
9. Penggalan sumber-sumber pendanaan.

Selain itu juga telah ditetapkan 7 kelompok sasaran strategi universitas yakni :

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
4. Penguatan keterandalan sistem tata kelola dan otonomi kelembagaan
5. Peningkatan kualitas penelitian
6. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama
7. Meningkatnya pengakuan kualitas pendidikan

Renstra Fakultas Sains dan Teknologi juga disusun dengan memperhatikan secara seksama Rencana Kementerian Agama 2020-2024, Renstra Pendis 2020-2024, RIP 2021-2045, dan RPJMN 2020-2025. Dengan memperhatikan Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2045, salah satu isu nasional yang masih perlu mendapat perhatian serius diantaranya adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dan tertuang dalam program kerja yakni meningkatkan produktivitas dan daya saing, meningkatkan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter, peningkatan kualitas pengajaran dan

pembelajaran, peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang, peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata, penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah, peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan, Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri, penguatan pendidikan tinggi berkualitas, revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong dan budi pekerti, peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan.

Selain itu, Renstra Fakultas Sains dan Teknologi juga mengacu pada regulasi pemerintah terkait pendidikan, diantaranya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) No.44 Tahun 2015, No.50 Tahun 2018, dan No.3 tahun 2020. Pada SN DIKTI No.3 Tahun 2020 kurikulum pendidikan di perguruan tinggi berbasis *Outcome Based Education* (OBE).

1.2 Falsafah dan Prinsip Dasar

Renstra tidak akan dapat dilakukan tanpa pemahaman yang baik mengenai falsafah dan prinsip dasar yang dianut oleh sivitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi, karena didalamnya termuat pijakan berfikir, bersikap, dan beraktivitas. Selain itu, falsafah dan prinsip dasar ini juga memuat petunjuk-petunjuk untuk mengembangkan interaksi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai komunitas akademik di lingkungan UIN Malang, maka Fakultas Sains dan Teknologi harus memiliki falsafah dasar sebagai berikut:

1. Integritas dan etika akademik sebagai pemersatu dan penentu arah kemajuan
2. Keterbukaan intelektual, objektivitas dan kebebasan berpikir
3. Kejujuran dan toleransi
4. Keunggulan dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi
5. Kreativitas dan inovasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemanusiaan
6. Kemauan bekerja sama
7. Kesadaran dan pengakuan atas pluralitas masyarakat, kebudayaan dan gagasan.

Sebagai organisasi di lingkungan UIN Malang, Fakultas Sains dan Teknologi harus memegang teguh prinsip dasar sebagai berikut:

1. Integritas dan penegakan kebenaran dalam pembuatan keputusan
2. Kemauan belajar dan berani melakukan perbaikan terhadap kekeliruan yang dilakukan
3. Keterbukaan dalam mengomunikasikan dan mengkoordinasikan kegiatan, pengalaman, serta pengetahuan
4. Kemauan untuk menghayati interdependensi senantiasa terdorong untuk saling berbagi dan memberi informasi terkini mengenai perubahan, permasalahan, dan kesukaran yang dihadapi
5. Mengutamakan kerja sama antar tim lintas fungsi dalam kegiatan yang dilakukan
6. Konsultasi dalam pembuatan dan implementasi kebijakan
7. Ketaatan pada aturan, prosedur, dan waktu dalam penerapan kebijakan
8. Efisiensi dan efektivitas dalam manajemen
9. Perencanaan kebijakan strategis yang inklusif dan terbuka
10. Akuntabilitas dan transparansi
11. Mengutamakan kerja sama dan pelayanan
12. Mengutamakan aksesibilitas, peluang sosial dan keadilan sosial
13. Mengutamakan perlindungan dan pelestarian lingkungan dalam upaya pembangunan berkelanjutan
14. Mengembangkan prinsip-prinsip dan tradisi organisasi *entrepreneurial* untuk menunjang keberhasilan tujuan fakultas dalam ranah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1.3 Rumpun Keilmuan

Pemahaman yang komprehensif terhadap rumpun keilmuan Fakultas Sains dan Teknologi sangat penting dalam penyusunan Renstra, karena terkait dengan pengembangan keilmuan yang memiliki implikasi pada pengembangan sumberdaya manusia dan sarana prasarana. Rumpun keilmuan Fakultas Sains dan Teknologi digambarkan dalam Pohon Ilmu, sebagai berikut:

1. Akar, menggambarkan landasan keilmuan, meliputi (1) Pancasila dan Kewarganegaraan, (2) Filosofi Sains dan Teknologi, (3) Bahasa Indonesia, (4) Bahasa Inggris, (5) Bahasa Arab dan (6) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.
2. Batang, menggambarkan pilar keilmuan, meliputi (1) Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist, (2) Studi Fiqh (3) Sejarah Peradaban Islam.
3. Cabang, menggambarkan macam-macam bidang ilmu dan integrasi bidang ilmu, meliputi (1) Sains dan (2) Teknologi.
4. Ranting, menggambarkan bidang kajian Sains dan Teknik meliputi (1) Prinsip Metode Ilmiah (2) Matematika, (3) Kimia, (4) Biologi, (4) Fisika (1) Ilmu Informatika (2) Arsitektur, (3) Perpustakaan dan Ilmu informasi.

Bidang ilmu yang terdapat di bagian akar dimaksudkan sebagai dasar untuk mengkaji bidang ilmu di bagian selanjutnya. Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan mendidik mahasiswa memahami, menghayati dan mengamalkan pancasila dengan benar, memberikan pengetahuan tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, kebijaksanaan dan strategi nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air dan bangsa. Filosofi Ilmu Sains dan Teknologi akan menumbuhkan motivasi pelayanan pendidikan sains dan teknologi yang selalu disertai dimensi kemanusiaan dan ketuhanan sehingga akan mendukung pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, khususnya dalam konteks karya ilmiah. Bahasa Inggris membekali mahasiswa dalam komunikasi dan memahami referensi sains dan teknologi, bahasa Arab diberikan bertujuan memberikan kemampuan komunikasi sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing. Ilmu sosial budaya dasar memberikan bekal agar mahasiswa memiliki kepekaan dan empati sosial, demokratis dan berkeadaban. Jadi bidang ilmu pada bagian akar ini mendukung area kompetensi profesionalitas yang luhur (Pancasila dan Kewarganegaraan, Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Ilmu Sosial Budaya Dasar), area mawas diri dan pengembangan diri (Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan) serta area komunikasi efektif (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).

Bidang ilmu yang terdapat di bagian batang yakni Studi Al-Quran dan Al-Hadist, Studi Fiqh, Sejarah Peradaban Islam. Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist bertujuan agar

mahasiswa mampu memahami Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber hukum dalam Islam, melalui upaya pemahaman dan penguasaan terhadap konsep tentang ilmu Al- Qur'an dan Hadis dan nilai-nilai kemanusiaan universal yang terkandung di dalamnya. Studi Fiqh memberikan pemahaman tentang fiqh dalam kehidupan sehari-hari dan kontribusi ilmu kedokteran dan kesehatan dalam pembahasan fiqh kontemporer. Sejarah Peradaban Islam memberikan pemahaman tentang sejarah perkembangan ilmu sains dan teknologi dalam peradaban Islam dan kontribusi Islam pada perkembangan sains dan teknologi. Jadi bidang ilmu pada bagian batang ini mendukung tercapainya kompetensi pada area profesionalitas yang luhur.

Pada bagian ranting pohon, menggambarkan bidang kajian yang pokok meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Teknik Informatika, Arsitektur dan Perpustakaan dan ilmu informasi yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi MIPA, Teknik dan informasi. Prinsip-prinsip metode ilmiah meliputi metodologi penelitian, filsafat ilmu, berpikir kritis, sains dan teknologi. Keseluruhan bidang ilmu tersebut diajarkan secara terintegrasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Semua struktur bidang ilmu ini bernaung pada konsep ulul albab. Dari hasil kajian terhadap istilah “Ulul Albab“ sebagaimana terkandung dalam 16 ayat al-Qur'an, ditemukan adanya 16 (enam belas) ciri khusus, untuk selanjutnya disarikan ke dalam 5 (lima) ciri utama, yaitu: (1) selalu sadar akan kehadiran Tuhan pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi, sambil berusaha mengenali Allah dengan kalbu (zikir) serta mengenali alam semesta dengan akal (pikir), sehingga sampai kepada bukti yang sangat nyata akan keagungan Allah swt dengan segala ciptaanNya; (2) tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah, serta mampu memisahkan yang jelek dari yang baik, kemudian dipilih yang baik walaupun harus sendirian dalam mempertahankan kebaikan itu dan walaupun kejelekan itu dipertahankan oleh sekian banyak orang; (3) mementingkan kualitas hidup baik dalam keyakinan, ucapan maupun perbuatan, sabar dan tahan uji walaupun ditimpa musibah dan diganggu oleh syetan (jin dan manusia), serta tidak mau membuat onar, keresahan, kerusuhan, dan berbuat makar di masyarakat; (4) bersungguh-sungguh dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan, dan kritis dalam menerima pendapat, teori atau gagasan dari manapun datangnya, serta pandai menimbang-nimbang untuk ditemukan yang terbaik; (5) bersedia menyampaikan

ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki masyarakatnya. Bertolak dari kelima ciri utama tersebut, maka ciri yang pertama dan kedua menggaris bawahi sosok Ulul Albab yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, ciri yang ketiga menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki komitmen terhadap akhlak yang mulia, ciri yang keempat menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki keluasan ilmu, dan ciri yang kelima menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki kematangan profesional. Karena itu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengemban tugas untuk menyiapkan calon-calon lulusan yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

Tabel 2.1 Rumpun Keilmuan Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Prodi	Rumpun Bidang Ilmu
1.	Matematika	1. Aljabar 2. Matematika Analisis 3. Matematika Terapan 4. Statistik dan Aktuaria 5. Matematika Komputasi
2.	Biologi	1. Botani 2. Zoologi 3. Ekologi 4. Mikrobiologi
3.	Kimia	1. Kimia Organik 2. Kimia Anorganik 3. Kimia Analitik 4. Biokimia 5. Kimia Fisik
4.	Fisika	1. Geofisika 2. Fisika Teori 3. Fisika Material 4. Elektronika dan Instrumentasi 5. Biofisika
5.	Teknik Informatika	1. Multimedia 2. Information System 3. Software Engineering 4. Intelligent System 5. Network & Digital System 6. Web & Mobile Programming
6.	Teknik Arsitektur	1. Islamic Architecture Design and Education 2. Islamic Urban Built Environment 3. Science and Building Technology

		4. Theory, History and Criticism 5. Sustainable Construction
7	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	1. Perpustakaan 2. Arsip 3. Teknologi Informasi

BAB II

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL STRATEGI

2.1 Faktor Internal Strategis

2.1.1 Profil Kelembagaan

Reputasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Fakultas Sains dan Teknologi mendapat pengakuan yang tinggi dari masyarakat. Pencapaian Rekognisi dan Reputasi Internasional dapat dilakukan dengan pengelolaan (1) manajemen sumber daya manusia, (2) reputasi dan prestasi karya oleh dosen, tendik dan mahasiswa yang didukung sarana dan prasarana memadai, (3) pengakuan kegiatan akademik, publikasi dosen pada level internasional. Untuk mendapatkan pencapaian tersebut, Fakultas Saintek mengarahkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Rekognisi Akademik melalui kurikulum berstandar internasional sebagai bahan dukung akreditasi internasional seperti ASIIN, ABET, AQAS untuk semua prodi.
- b. Meningkatkan reputasi akademik melalui (1) peningkatan publikasi internasional dan sitasi, (2) *international visiting lecture* dan pertukaran dosen pengajar terkonsep dalam program MBKM, (3) kerjasama dengan universitas terkemuka di dunia dalam bentuk kolaborasi penelitian dan publikasi, (4) workshop yang memberdayakan laboratorium dan konsorsium keilmuan di tiap prodi, (5) implementasi hasil penelitian dalam bentuk pengabdian masyarakat, dan (6) membangun kerjasama dengan dunia industri dan lembaga riset nasional/internasional.
- c. Meningkatkan program kegiatan kolaborasi berskala internasional yang melibatkan konsorsium dan mahasiswa seperti (1) *double degree* melibatkan international students, (2) program join riset dan magang, (3) join supervisor tugas akhir, dan (4) kolaborasi ujian tugas akhir melibatkan penguji luar.
- d. Meningkatkan efektifitas tracer studi melibatkan partisipasi Alumni baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri.
- e. Meningkatkan *branding* melalui aksesibilitas informasi pada website dan media sosial untuk kegiatan tridharma.

Selanjutnya, Status Universitas telah terakreditasi A berdasarkan SK BAN PT Nomor: 166/SK/BAN PT/Akred/PT/IV/2019, memberikan keuntungan dalam pengembangan akademik dan manajemen Fakultas.

Status Universitas sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Malang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Nomor: Kep.219/PB5/2013 UIN Malang mendapat penghargaan sebagai Universitas dengan pengelolaan BLU terbaik memberikan keleluasaan kebijakan dalam melakukan pengelolaan manajemen akademik dan keuangan.

Organisasi dan sistem manajemen fakultas telah terbentuk dan bersinergi dalam menerapkan fungsi manajerial dan administratif secara optimal. Sarana Prasarana, Sistem Informasi dan Komunikasi cukup lengkap dan berkualitas.

2.1.2 Akademik

Bidang akademik Fakultas Sains dan Teknologi pada 2021-2025 diarahkan pada:

1. Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat masih terbatas.
2. Jaringan kerjasama dengan institusi lain terutama luar Negeri untuk menunjang penguatan kelembagaan belum optimal terutama dalam pemberdayaan sarana dan prasarana yang ada.
2. Sarana dan prasarana yang berstandar internasional dan dilengkapi SOP yang baku belum terealisasi karena keterbatasan pagu anggaran setiap tahunnya.
3. Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik dan kependidikan yang terbatas dalam segi kualitas dan kuantitas.
4. Website sebagai portal informasi fakultas dan prodi belum optimal
5. Nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan sudah terinternalisasi dalam kehidupan akademik namun belum maksimal.

2.1.3 Sumber Daya Manusia

Bidang Sumber daya manusia Fakultas Sains dan Teknologi 2021 - 2025 diarahkan pada:

1. Kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan dan menjadi agenda tahunan sasaran kinerja fakultas Sains dan Teknologi.
2. Mekanisme pengembangan SDM yang jelas mulai perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, disiplin dan kewajiban pegawai, kompensasi, peningkatan kompetensi, komitmen, dan kinerja, rotasi pegawai, serta pemberhentian.
2. Target publikasi di setiap prodi harus menjadi issue utama yang harus dikawal dan dimonitoring oleh fakultas.
3. Fakultas Saintek bertanggung jawab mengawal sebaran secara proporsional Jabatan fungsional dosen, karir akademik dosen melalui skema pengusulan beasiswa baik dalam maupun Luar Negeri.

2.2 Faktor Eksternal Strategis

2.2.1 Nasional dan Global

1. Regulasi manajemen sumber daya manusia telah jelas mengatur batasan mengenai standar kompetensi dan standar pendidikan yang harus dilaksanakan di setiap Prodi dengan monitoring dan evaluasi oleh Unit penjamin Mutu dan Fakultas.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 kerangka penjenjangan kualifikasi menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
3. Keputusan Rektor Nomor Un.03/PP.00.01/2842/2016 Tentang Standar Mutu Internal (SMI) pada bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian Masyarakat, Kepemimpinan, Perencanaan dan sistem informasi serta akreditasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Sumber daya keuangan dari masyarakat untuk pembiayaan pendidikan masih relatif rendah dibandingkan dengan kebutuhan operasional.
5. Amanat Presiden bahwa percepatan ekonomi nasional dari hulu ke hilir harus didukung oleh: (1) perbaikan layanan digital untuk mendorong efisiensi dan daya

saing sektor pendorong pertumbuhan ekonomi, (2) peningkatan kualitas SDM yang mampu beradaptasi dengan zaman, (3) integrasi riset, desain, dan pengembangan dengan modernisasi industri dan sektor produktif (4) mendorong pengembangan fintech untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memaksimalkan dukungan konektivitas internet dan penetrasi telepon genggam (5) memperkuat ekosistem inovasi dengan kolaborasi antara pemerintah, pelaku bisnis, institusi pendidikan, dan komunitas. Kebijakan pemerintah ini ternyata selaras dengan isu global, yakni: (1) tuntutan revolusi pendidikan yang mengacu pada Era Otonomi Revolusi Industri 4.0. yang membuat banyaknya pekerjaan yang hilang dan kemudian lahir pekerjaan serta kompetensi baru. (2) Tuntutan zaman agar pendidikan bersifat student center learning, kurikulum harus menopang terciptanya skill baru yang dibutuhkan dunia kerja dan pendidikan yang dapat diakses dimanapun sehingga menciptakan pembelajar sepanjang hayat yang agile namun tetap dilandasi dengan karakter yang kuat. Hal ini berdampak pada peluang terbukanya Program Studi Baru yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini mengantarkan pemerintah meramu kebijakan strategis di bidang pendidikan dengan sistem merdeka belajar. Program pendidikan harus dilakukan dengan skema sinergitas dan kolaborasi antar Perguruan Tinggi di Indonesia, sehingga output yang dihasilkan dapat beragam dan tidak hanya terfokus pada satu input.

6. Aspek Politik adalah adanya perubahan geopolitik dan perubahan geoekonomi merupakan peluang yang sangat mempengaruhi proses pendidikan di tingkat dasar sampai pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dengan Program studi sebagai ujung tombak pelaksana Tridharma sangat diharapkan mampu memberikan kontribusi riil dalam membuat improvisasi yang selaras dengan tantangan pada aspek politik dan ekonomi ini. Tentunya haluan bekerja dengan tetap mengacu pada peraturan di atasnya menjadi bagian krusial dalam melaksanakan kinerjanya.
7. Aspek Perkembangan Iptek adalah tuntutan kompetensi yang dibutuhkan yang mencakup pada 3 hal mendasar, yaitu: (1) foundational literatures, yang mencakup kemampuan membaca, kemampuan berhitung matematik, literasi sains, literasi tentang teknologi, informasi dan komunikasi, kemampuan mengatur keuangan, serta memahami budaya dan kewarganegaraan. (2) competencies (kemampuan menyikapi masalah yang kompleks), yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kemampuan

berkomunikasi, dan kemampuan berkolaborasi. (3) *character qualities*, yang mencakup karakter keingintahuan dan inisiatif, pantang menyerah, kemampuan beradaptasi, memiliki jiwa kepemimpinan, kepedulian sosial.

8. Aspek Sosial adalah Pertama dimensi pewarisan budaya, karakter dan sikap perilaku; pewarisan merupakan hasil yang didapatkan setelah proses panjang yang melibatkan contoh. Pewarisan sikap dan karakter bekerja dari dosen kepada mahasiswa, dari yang tua kepada yang lebih muda sangat menentukan keberhasilan proses penanaman karakter dan budaya pendidikan di perguruan tinggi. Pewarisan yang telah diserap akan sangat mewarnai dimensi pemikiran dan perubahan perilaku mahasiswa, perilaku organisasi pendidikan dan perilaku pranata-pranata di dalamnya. Kedua adalah dimensi peran organisasi dan sistemnya; Program Studi sebagai garda terdepan pelaksana Tridharma sangat berperan dalam ikut menciptakan atmosfer yang positif yang menopang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam pendidikan. Sistem yang dibangun dan tata laksana organisasi akan menjadi hal yang penting dalam mendukung budaya kerja tinggi, integritas, komitmen, loyalitas, dan idealisme. Ketiga adalah dimensi peran masyarakat; nilai-nilai yang berlaku di masyarakat menjadi salah satu background peserta didik, pendidik dan organisasi yang ikut mewarnai perubahan sikap dan perilaku, kepekaan diri, loyalitas pada orientasi masa depan serta sikap dan moralnya. Pendidikan di jenjang pendidikan tinggi harus mampu meramu dan mengakomodir nilai-nilai positif di masyarakat dalam kaitannya membentuk peserta didik, organisasi dan sistem pendidikan yang maju dan beradab. Ketiga hal diatas, masih harus berhadapan dengan krisis yang mungkin terjadi akibat regulasi global atau krisis alam seperti pandemi yang cukup panjang serta krisis akibat pergeseran budaya yang juga berdampak pada pergeseran nilai-nilai sosial. Di sinilah peran pendidikan dalam membekali peserta didik dari aspek mental, sosial, religi, komitmen dan loyalitas sampai pada aspek keterampilan dan kemandirian, sehingga menjadi tameng yang kokoh dalam membekali prinsip hubungan sosial antar manusia dengan manusia, manusia dengan organisasi, maupun manusia dengan nilai-nilai religius dan integritasnya pada tujuan hidup yang hakiki.
9. Aspek Pesaing Secara mikro, aspek pesaing dengan prodi serumpun dari perguruan tinggi lain merupakan hal yang krusial. Jumlah lembaga perguruan tinggi yang ada di Malang sejumlah 61 perguruan tinggi yang terdiri dari 17 Universitas, 6

Politeknik, 27 Sekolah Tinggi, 7 Akademi dan 5 Institut. Dari 61 perguruan tinggi tersebut adalah perguruan tinggi negeri dan sisanya adalah perguruan tinggi swasta, yang terdiri dari 4 PTN dengan bentuk Universitas dan 1 Politeknik.

2.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk memetakan strategi dalam penyusunan renstra berdasarkan analisis terhadap faktor internal dan eksternal. Penentuan skoring berdasarkan analisis dampak manajemen resiko yang ditetapkan oleh universitas sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

KEMUNGKINAN	Hampir Pasti	5	10	15	20	25
	Kemungkinan Besar	4	8	12	16	20
	Kemungkinan Sedang	3	6	9	12	15
	Kemungkinan Kecil	2	4	6	8	10
	Jarang	1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Katastropik
	DAMPAK					

Gambar 2.1. Penentuan Skor Berdasarkan Analisis Dampak Manajemen Resiko UIN Malang Tahun 2021

2.3.1 Tabel Analisis Internal Lingkungan

Tabel 2.2 Analisis Internal Lingkungan

C	Deskripsi	Strength	Nilai	Weakness	Nilai
C1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi				
		Visi dan misi fakultas telah jelas dan terukur serta selaras dengan visi dan misi universitas	16	Kualifikasi dosen yang masih rendah dan belum memiliki jabatan fungsional yang menyebabkan keterlambatan setiap proses sehingga mempengaruhi pencapaian VMTS	20
		Penyusunan visi dan misi telah mempertimbangkan masukan dari seluruh stakeholder yang ada	9		0
		Strategi pencapaiannya telah meliputi tri dharma perguruan tinggi	4		0
C2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama				
		Tata pamong mengacu pada dokumen yang telah diatur oleh Universitas	25	Masih kurangnya kerjasama Internasional (belum merata di PS)	25
		Kepemimpinan telah menciptakan atmosfir yang baik dengan tercapainya indikator kinerja utama PS	25		0
C3	Mahasiswa				
		Peminat Program Studi memiliki tren naik setiap tahunnya	25	PS masih dijadikan pilihan alternatif sehingga banyak mahasiswa yang keluar setelah dinyatakan lulus diterima	25
			0	Ada sebagian calon mahasiswa yang masuk Unit Pengelola Program Studi bukan karena keinginannya sendiri	25
		Perekrutan mahasiswa telah melalui proses baku yang sangat jelas dan kompetitif	16	Ada mahasiswa yang prestasi akademiknya tertinggal dibandingkan rata- rata	20

		Banyaknya layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh PS dan UPPS.	20	Ada beberapa layanan yang belum optimal seperti pemenuhan sapsas	20
C4	Sumberdaya Manusia				
		Kecenderungan pertambahan jumlah GB setiap tahun	20		0
		Jumlah DTPS telah mencukupi dengan rasio mahasiswa yaitu 1 : 25	20	Jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 baru mencapai 20%	25
		Jumlah dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut bertambah	16	sertifikasi kompetensi dosen pada bidang keahlian	16
C5	Keuangan Sarana dan Prasarana				
		Tersedia pembiayaan yang rutin dan jelas melalui skema PNBPN, BPOPTN dan RM.	16	Memiliki sumber dana yang masih kurang untuk memenuhi kebutuhan operasional Pendidikan	20
		Pengelolaan pembiayaan dilakukan dengan koordinasi dengan unit keuangan dan perencanaan	16	Sarana pendukung Laboratorium seperti perangkat komputer, server, printer dan LCD masih kurang.	20
		Tersedianya anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat	25	Masih kekurangan Ruang kelas perkuliahan, Ruang dosen dan Laboratorium	25
		Tersedia pembiayaan lain-lain melalui pihak ketiga	8	Beberapa feature dari sistem informasi belum digunakan secara optimal	20
C6	Pendidikan				
		Kurikulum pendidikan memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren yang didukung Mahad Al Jamiah menyebabkan pola pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai kekhasan	25		0
		Struktur dan isi Kurikulum telah disusun sesuai dengan standar KKNI	25	Struktur Kurikulum belum berbasis OBE	25
		Jumlah SKS berada pada interval 144-151 SKS	25	Prosentase masa studi tepat waktu (4 tahun) masih rendah (4,8 tahun)	20

		RPS program studi sudah tersedia 70 %	16		0
		Telah melaksanakan MBKM	25	Pelaksanaan MBKM belum menyeluruh di setiap PS	20
		Telah terlaksananya kuliah tamu rutin dengan berbagai narasumber dari PT lain	25	Perlu penambahan narasumber berskala internasional pada kegiatan kuliah tamu secara rutin	25
		Dosen mempunyai latar belakang dan kemampuan akademik yang cukup baik	25	Belum meratanya program studi yang memiliki program pasca sarjana	20
C7	Penelitian				
		Roadmap Penelitian telah sesuai dengan Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN)	25		0
		Adanya pendanaan rutin kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dari Universitas	25	Masih terbatasnya grup-grup riset berbasis rumpun keahlian dengan payung penelitian yang terstruktur	20
		Memiliki sarana prasarana laboratorium yang telah memenuhi standar minimum	25	Jumlah instrumen yang advance masih terbatas dan kemampuan mengoptimalkan pemanfaatan instrumen laboratorium juga masih terbatas	20
		Jumlah publikasi terus bertambah	25	Belum meratanya kemampuan dosen mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	25
				Masih terbatasnya publikasi dosen yang disitasi oleh masyarakat ilmiah di dalam dan di luar negeri.	25
		Adanya dana Revitalisasi Laboratorium dari Kemenag	20	Kurangnya penganggaran pengadaan updating peralatan laboratorium riset	20
C8	Pengabdian Masyarakat				
		Adanya pendanaan rutin kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas	25	Anggaran pengabdian masyarakat terbatas dan kompetitif	16
		Adanya potensi PKM bersama dengan mahasiswa	20	Belum ada program yang berkelanjutan dalam rangka pemberdayaan tempat PKM	20

		Dukungan dari UPPS dan Universitas didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat	25	Masih kurangnya dosen yang mempublikasi hasil PKM di jurnal khusus PKM	25
C9	Luaran dan Capaian Tridharma				
		Rata-Rata IPK Lulusan > 3.25	16	Ketercapaian kelulusan tepat waktu masih rendah	25
		Tingkat Kepuasan Pengguna mencapai 70%	16		
		Waktu Tunggu Lulusan rerata mencapai < 6 Bulan	9	Kesesuaian bidang kerja mencapai 40%	25
		Publikasi hasil PkM mencapai target 100%	8	Pendanaan PkM masih terbatas sehingga PkM hanya mengakomodir 30% dari jumlah total mahasiswa	20
		Ketercapaian Prestasi Akademik dan Non Akademik mencapai 80%	20	Keikutsertaan Kompetisi Internasional masih dibawah 20%	25
TOTAL SCORE			686		637
RERATA			19,6		21,97

2.3.2 Tabel Analisis Eksternal Makro

Tabel 2.3 Analisis Eksternal Makro

No	Deskripsi	Opportunity	Nilai	Threat	Nilai
1	Kompetisi dan kolaborasi keilmuan global	Dosen yang menempuh studi doctoral di berbagai universitas terkemuka dapat membuka jaringan dan link riset dengan institusi lain	16	Adanya penguasaan atau monopoli keilmuan oleh negara maju dan komersialisasi publikasi oleh lembaga indeks menyebabkan perguruan tinggi mengeluarkan biaya yang besar	12
		Kerjasama dengan berbagai universitas dan lembaga riset dalam dan luar negeri	12	Perebutan pasar calon mahasiswa baru dengan universitas-universitas di dalam dan luar negeri yang menawarkan berbagai program yang menarik dan kemajuan ilmu pengetahuan	12
		Adanya asosiasi-asosiasi riset atau penelitian di masing-masing bidang keilmuan yang dapat diikuti oleh dosen, menuntut keikutsertaan aktif	9	-	-
		Banyaknya hibah penelitian kolaboratif dari luar negeri	12	-	-
		Meningkatkan daya saing dosen dan mahasiswa melalui keikutsertaan dalam kompetisi-kompetisi keilmuan di dalam dan luar negeri	12	-	-
2	Arus informasi dan teknologi berkembang sangat cepat tanpa sekat dan batas negara	Mengadakan pertukaran informasi dan teknologi dengan negara maju melalui kerja sama antar Perguruan Tinggi	12	Perkembangan teknologi laboratorium yang semakin cepat dengan harga yang semakin mahal memerlukan SDM yang menguasai teknologi	12
		Pengembangan sistem admisi penerimaan mahasiswa baru dan sistem monitoring kemajuan mahasiswa berbasis teknologi informasi	12	-	-

No	Deskripsi	Opportunity	Nilai	Threat	Nilai
3	Revolusi Industri 4.0	Kerjasama dengan industri terkait dalam bidang pengajaran dan penelitian	9	Otomasi dan AI dapat menyebabkan hilangnya berbagai jenis pekerjaan yang bersifat repetitif dan menjadi tantangan bagi sumber daya manusia yang semakin banyak	12
		Internet of Thing, big data, augmented reality, virtual reality, artificial intelligence, simulation, system integration, dan cloud computing memberi kesempatan peningkatan produktivitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan manajerial perguruan tinggi	12	Kualitas penguasaan teknologi digital tenaga kerja dari universitas masih cukup lemah akibat berbagai keterbatasan	9
4	Pasar bebas dan persaingan dagang antara negara adidaya	Kesempatan memperluas target pasar mahasiswa dari berbagai negara, dengan menawarkan program-program yang memadukan kemajuan teknologi dengan kekhasan pengalaman belajar berbasis kearifan kultural dan religius.	9	Indonesia menjadi target pasar calon mahasiswa berbagai universitas di luar negeri	12
5	Ketidakpastian perkembangan dunia (pandemi, perubahan iklim, konflik dan sentimen SARA) secara global	Pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam rangka penanggulangan isu SARA melalui peningkatan kualitas moderasi beragama	12	Belum adanya komitmen serius dalam menyikapi perubahan iklim global dari para pemimpin dunia dan pemegang kebijakan pendidikan	12
		Adanya kesempatan menawarkan pengalaman belajar di lingkungan yang kondusif dan aman dari konflik dan sentimen SARA bagi calon-calon mahasiswa dari berbagai negara	9	-	-
6	Kampus Merdeka Belajar (MBKM)	Adanya MBKM memudahkan Fakultas Sains dan Teknologi dalam membuka jaringan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang pendidikan dan pengajaran	12	Perubahan-perubahan regulasi pendidikan dari pemerintah yang menuntut penyikapan yang strategis dan cerdas dari pengelola perguruan tinggi	9

No	Deskripsi	Opportunity	Nilai	Threat	Nilai
7	Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam	Adanya program bantuan penelitian dan pengabdian masyarakat dari kementerian Agama RI	20	Sinergi antara kebijakan DIKTI dan DIKTIS masih memiliki beberapa kendala, sehingga eksekusi kebijakan di tingkat PTKIN yang mengembangkan fakultas sains dan teknologi agak terlambat dibandingkan PT yang langsung berada di bawah DIKTI	9
		Adanya program pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	12	-	-
TOTAL SCORE			180		99
Rerata			12		9

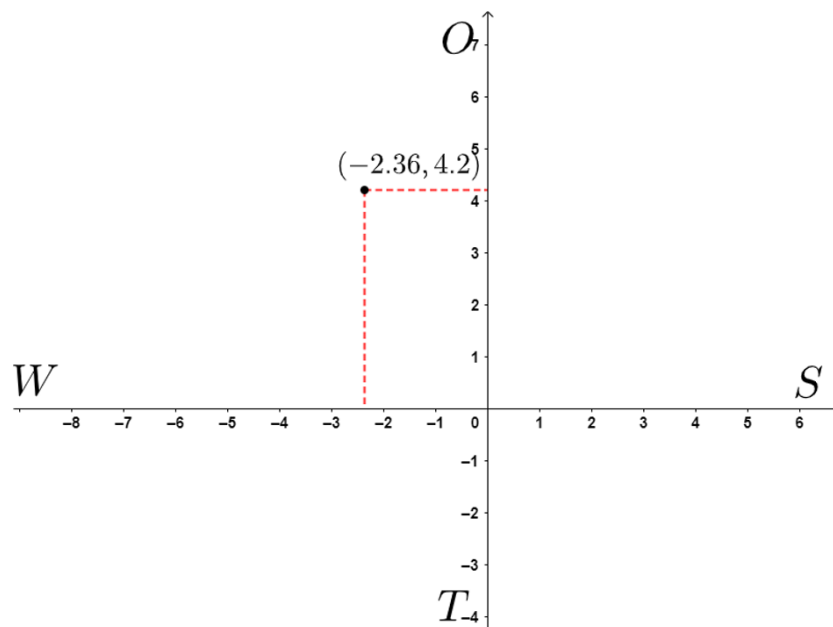
2.3.3 Tabel Analisis Eksternal Mikro

Tabel 2.4 Analisis Eksternal Mikro

No	Deskripsi	Opportunity(Peluang)	Nilai	Threat(Ancaman)	Nilai
1	Perguruan Tinggi Pesaing	Mengadakan Kolaborasi antara Perguruan Tinggi yang mempunyai visi dan misi yang sama	15	kurang tajamnya masing-masing institusi dalam mengembangkan kekhasan dan karakteristik distingtif, yang mengakibatkan persaingan menarik calon mahasiswa dari segmen yang sama semakin tinggi, dan pandangan masyarakat terhadap institusi terkait relatif setara, terlepas dari ada atau tidaknya karakteristik distingtif yang belum diungkapkan secara jelas	12
2	Pengguna Lulusan	pengajaran dan pendidikan yang inovatif pada Fakultas Sains dan Teknologi menjadi daya tarik yang memunculkan budaya saing tinggi.	12	persoalan globalisasi dan pragmatisme yang arusnya sangat besar	12
3	Sumber Calon Mahasiswa	memiliki kekhasan dalam sistem pendidikan	12	pandangan bahwa universitas Islam dimana persyaratan dan	9

No	Deskripsi	Opportunity(Peluang)	Nilai	Threat(Ancaman)	Nilai
		yaitu memadukan pendidikan islam dan umum		beban pendidikan berbeda dengan pendidikan umum	
4	Kebutuhan Dunia Usaha	bidang sains dan teknologi masih dibutuhkan dalam dunia usaha baik perusahaan atau wirausaha mandiri	12	kesenjangan kebutuhan antara dunia usaha dengan pendidikan kampus	12
5	Mitra dan Aliansi	industri merupakan mitra kerja sama yang harus perlu dibidik sehingga memunculkan sinergi antara dunia pendidikan dan dunia industri	12	Pandangan mitra kerja sama terhadap kualitas lulusan yang bisa digunakan secara langsung dalam bagian industrinya	12
TOTAL SCORE			63		57
Rerata			12,6		11,4

Sesuai hasil pembobotan dan rerata hasil skor, maka didapat posisi koordinat SWOT (-2.36, 4.2) untuk penentuan strategi.

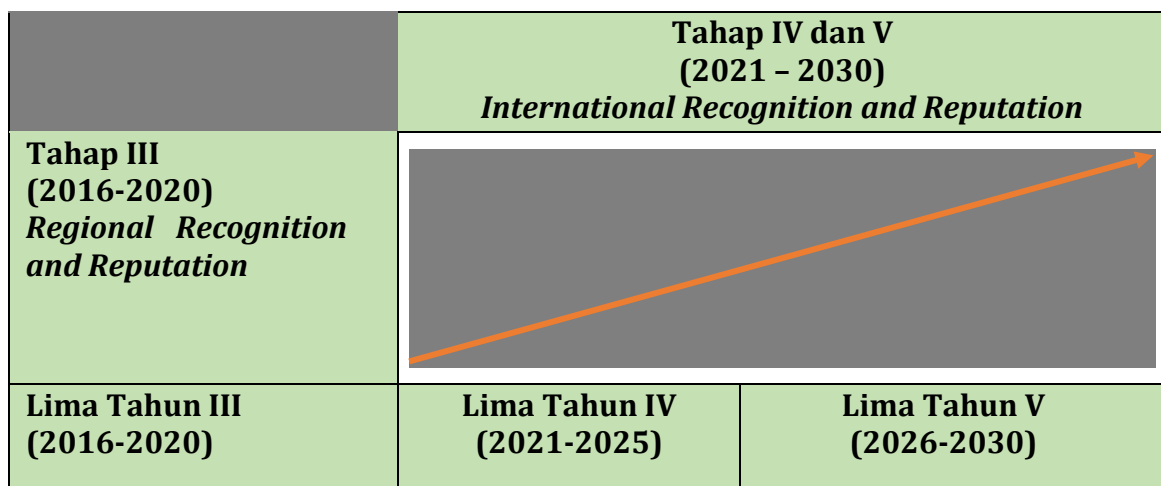


Gambar 2.2. Posisi Koordinat SWOT Penentuan Strategi

BAB III

RENCANA JANGKA PANJANG

Rencana jangka panjang Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sampai dengan tahun 2030 merupakan cita-cita yang telah disusun berdasarkan rencana jangka panjang Universitas serta masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Rencana ini berfungsi sebagai pemandu bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Sains dan teknologi dalam mengarahkan dan mengerahkan sumberdaya dan upayanya menuju akhir yang diharapkan (*desirable ends*) yaitu terwujudnya visi, misi dan tujuan yang telah disusun. Rencana Jangka Panjang tersebut dibagi menjadi 2 bagian dan 3 tahap.



Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi

Bagian pertama terdiri dari tahap II pada tahun 2021 – 2025. Tahap ini disebut dengan *Regional Recognition and Reputation* yakni fakultas memiliki reputasi yang baik dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di bidang sains dan teknologi di tingkat regional ASEAN pada tahun 2030. Indikator ketercapaian pada tahap ini meliputi:

1. Tertatanya infrastruktur perkantoran, perkuliahan dan sarana pendukung untuk berbagai layanan berstandar internasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi kelas regional Asean.
2. Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk seluruh stakeholders termasuk yang berasal dari lintas negara.
3. Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.

4. Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar negeri yang mendukung visi misi fakultas.
5. Terbangunnya sistem promosi lintas negara khususnya pada negara-negara Asean melalui berbagai media dan kegiatan promosi yang terencana.
6. Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan di lembaga-lembaga luar negeri.
7. Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing khususnya yang berasal dari negara-negara Asean.
8. Tumbuhnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mampu berbahasa Inggris atau Arab yang diimplementasikan dalam perkuliahan dan pelayanan.
9. Memiliki program studi pada rumpun sains dan teknologi
10. Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi narasumber pada perguruan tinggi lainnya.
11. Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari luar negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah internasional.
12. Tumbuhnya karya ilmiah, Sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN dari Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang mengacu pada keilmuan dan keunggulan Fakultas.
13. Tumbuhnya jumlah mahasiswa yang berprestasi baik regional maupun internasional.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN PROGRAM STRATEGIS (2021-2025)

Penyusunan Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan pencerminan dan penjabaran Visi dan Misi dari Perguruan Tinggi yang memayungi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategis dari program studi yang diakreditasi. Dalam penyusunan Visi dan Misi, Fakultas Sains dan Teknologi telah menetapkan draft Visi and Misi yang ditetapkan melalui SK Rektor No 282 Tahun 2020 Tentang Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas, Fakultas, Pasca Sarjana dan Program Studi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020. Disebutkan bahwa Visi dan Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Sains dan Teknologi adalah sebagai berikut

4.1 Visi:

Terwujudnya Fakultas Sains dan Teknologi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional

a. Makna "Terwujudnya" :

Bermakna bahwa secara kelembagaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masih dalam proses mewujudkan sebagai Fakultas yang Bereputasi Internasional pada tahun 2045, melalui Model Penyelenggaraan Pendidikan berbasis Sains dan Teknologi yang Integratif dalam memadukan Sains dan Islam.

b. Makna "Integratif dalam memadukan Sains dan Islam"

“Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai misi mulia dalam penyelenggaraan Pendidikan Sains dan Teknologi mencetak sarjana yang berkarakter Ulul Albab dan mempunyai empat kekuatan diantaranya: (1) kedalaman spiritual; (2) keagungan akhlak; (3) keluasan ilmu; dan (4) kematangan profesional.” Untuk mewujudkan misi mulia tersebut, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan model penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif. Model integratif dilakukan melalui dua pendekatan yaitu: (1) Integratif keilmuan; dan (2) integratif kelembagaan. Integratif keilmuan yaitu memadukan sains dan Islam yang bersumber dari ayat-ayat Qauliyah dan Kauniyah. Ayat-ayat Kauniyah perlu dipelajari untuk dipahami dan dihayati dalam rangka membentuk karakter Ulul Albab. Sementara, ayat-ayat Kauniyah perlu dipelajari untuk difahami dan dikaji untuk

menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dan untuk menghasilkan budaya daya saing tinggi. Integratif kelembagaan yaitu memadukan sistem pendidikan pesantren dan sistem pendidikan tinggi. Selain itu, untuk mewujudkan misi mulia secara masif kepada seluruh civitas akademika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengedepankan, menggerakkan, dan menjunjung prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang telah disepakati dan dikembangkan”.

c. Makna "Bereputasi Internasional" :

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang sebagai Fakultas dalam perguruan tinggi Islam di era kompetitif, maka harus mampu menyediakan pelayanan pendidikan tinggi yang berkualitas dengan standar dunia secara berkelanjutan, berdasarkan model penyelenggaraan pendidikan tinggi yang Integratif dalam memadukan Sains dan Islam. Standar kualitas penyelenggaraan pendidikan disesuaikan dengan kepentingan dan kebutuhan stakeholder baik skala nasional, regional, maupun internasional. Standar-standar kualitas proses dan keluaran penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang mengacu standar kualitas perguruan tinggi maju dan lembaga perangkian dunia melalui pengembangan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan model integratif dalam memadukan Sains dan Islam”.

4.2 Misi:

- a. Mencetak sarjana sains dan teknologi yang berkarakter Ulul Albab
- b. Menghasilkan sains dan teknologi yang relevan dan berdaya saing tinggi

4.3 Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan dalam bidang sains, teknologi dan seni sebagai sumberdaya manusia yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional, berdiri kokoh di atas empat pilar kekuatan yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
2. Menjadi pusat pengembangan dan keunggulan dalam bidang sains, teknologi, dan seni yang dapat memberikan layanan pelatihan, konsultasi dan jasa bidang sains, teknologi dan seni untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Menjadi contoh dan tauladan dalam pengintegrasian agama dan sains yang diimplementasikan dalam kehidupan nyata dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

4.4 Strategi:

Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi Sains dan Teknologi secara Integratif yang berkualitas.

4.5 Sasaran Strategis (SS)

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
 - a. Pemberian informasi, pemantapan program afirmasi ekonomi dan afirmasi lembaga
 - b. Akreditasi program studi baik secara nasional maupun internasional
2. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
3. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;
4. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
 - a. Peningkatan kualitas layanan pendidikan
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan, laboratorium, dan perkantoran
 - c. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kegiatan akademik
5. Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa;
 - a. Perluasan dan pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat
 - b. Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa
6. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualifikasi dosen
 - b. Peningkatan mutu tenaga kependidikan
7. Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan yang efektif, transparan dan akuntabel:
 - a. Peningkatan kualitas tata pamong
 - b. Penguatan sistem tata kelola informasi dan akademik
 - c. Standarisasi mutu akademik dan manajerial
 - d. Partisipasi dalam kegiatan asosiasi keilmuan dan profesi di bidang sains dan teknologi
 - e. Akuntabilitas pengelolaan dana

4.6 Sasaran Program Fakultas Sains dan Teknologi

Realisasi sasaran strategis Fakultas Sains dan Teknologi diwujudkan dalam bentuk sasaran program sebagai berikut :

SP-1	Menguatnya moderasi beragama
SP-2	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas
SP-3	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan
SP-4	Menguatnya pengarusutamaan gender
SP-5	Meningkatnya kerjasama strategis dan daya saing kelembagaan
SP-6	Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa
SP-7	Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan yang efektif, transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab
SP-8	Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan
SP-9	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana difabel dan ramah lingkungan
SP-10	Meningkatnya kualitas sistem informasi dan pangkalan data
SP-11	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan kualitas lulusan
SP-12	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah
SP-13	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

4.4 Sasaran dan Program Kerja

Tabel 4.1 Sasaran dan Program Kerja

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
SP-1	Menguatnya moderasi beragama	1. Institusionalisasi rumah moderasi beragama 2. Penguatan moderasi beragama melalui penerapan tri dharma perguruan tinggi 3. Meningkatnya literasi moderasi beragama		Seminar Penguatan Integrasi Keislaman dan moderasi beragama bagi civitas akademik	%	100	100	100	100	100	100	WD 1
				Terbentuk-nya Jurnal Integrasi Keislaman	Terbit	0	0	1	1	1	1	WD 1
				Menghasilkan Pedoman Integrasi Islam dan Sains dalam penerapan tridharma	Buku	0	0	1	1	1	1	WD 1
				Menghasilkan Buku Ajar berbasis Integrasi Islam dan Sains	Buku	8	9	9	10	10	10	WD 1
SP-2	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1. Peningkatan jumlah calon mahasiswa		1. Daya Tampung	Orang	750	800	850	870	870	870	WD 1,2,3
				2. Pendaftar	Orang	5557	6000	6500	7000	7500	8000	WD 1,2,3
				3. Membuka penerimaan mahasiswa difabel	kegiatan	1	1	1	1	1	1	WD 1
		2. Sosialisasi program beasiswa, pemantapan program afirmasi		Beasiswa (internal dan Eksternal)	Orang	9	15	27	35	45	45	WD 1,2,3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		ekonomi dan afirmasi lembaga										
		3. Peningkatan status akreditasi, dan pembukaan Program Studi	1. Meningkatkan jumlah Prodi dengan peringkat akreditasi Unggul dan Internasional	Akreditasi Unggul oleh BAN PT, LAM, ASIIN, AQAS	%	0	0	10	15	20	25	WD 1,2,3
			2. Pengembangan kelembagaan (Pembentukan Fakultas Teknik)	Pembukaan Prodi Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Lingkungan, dan Teknik Sipil	%	0	50	100	100	100	100	WD 1,2,3
		4. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Terpenuhi sarana laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis sains dan teknologi	Revitalisasi Laboratorium, Perbaikan kantor/ruang dosen, Pengadaan alat penunjang perkuliahan Hybrid	%	75	100	100	100	100	100	WD 2
SP-3	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1. Redesain kurikulum Prodi berbasis Standar Internasional	Prodi Terakreditasi Internasional	1. Tersusunnya kurikulum Program Studi Sarjana dan Magister berbasis OBE	%	0	50	100	100	100	100	WD 1
		2. Pengembangan perencanaan pembelajaran		2. Rencana Pembelajaran Semester berbasis OBE	%	0	0	100	100	100	100	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		3. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi		3. Tersedianya media pembelajaran Program Studi tahap Sarjana dan Magister	%	100	100	100	100	100	100	WD 1
		4. Peningkatan mutu proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar		4. Tersedianya capaian pembelajaran pada RPS dan rubrik penilaian atau modul yang memuat keunggulan Fakultas yaitu Integrasi Sains dan Islam	%	50	60	70	100	100	100	WD 1
				5. Jumlah dosen yang memanfaatkan Media pembelajaran berbasis teknologi	%	100	100	100	100	100	100	WD 1
				6. Jumlah lulusan tepat waktu tahap Sarjana	%	5	10	15	20	25	30	WD 1
				7. Jumlah lulusan tepat waktu tahap Magister	%	0	5	10	15	20	25	WD 1
				8. Rata-rata IPK lulusan	IPK	2,88	3,0	3,2	3,3	3,4	3,45	WD 1
				9. Prestasi mahasiswa tingkat nasional – regional - Internasional	%	0	0	0	2	3	4	WD 3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
				10. Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan	bulan	36,82	30	26	18	10	5	WD 1
		5. Keselarasan perencanaan program kegiatan dan anggaran sesuai Renstra		Persentase ketercapaian keselarasan perencanaan program kegiatan dan anggaran sesuai Renstra	%	90	100	100	100	100	100	WD 1,2,3
		6. Peningkatan persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi Unggul	Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi unggul	1. Benchmarking status akreditasi	%	100	100	100	100	100	100	WD 1, 2,3
				2. Workshop Akreditasi Internasional	%	100	100	100	100	100	100	WD 1, 2,3
				3. Penyelarasan Kurikulum Internasional	%	100	100	100	100	100	100	WD 1
		7. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka		Tersedianya SK dan Juknis MBKM Adanya kerjasama (MoU/MoA) MBKM baik lingkup PTKIN maupun Luar PTKIN	%	50	100	100	100	100	100	WD 1, 3
		8. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi		Jumlah Program Studi terafirmasi untuk meningkatkan status akreditasi	kegiatan	7	9	9	9	9	9	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		9. Persentase prodi/kelas internasional		Jumlah Prodi yang memiliki Program Internasional	%	0	0	0	1	2	3	WD 1
		10. Laporan akademik (IPK per prodi)	1.meningkatkan jumlah lulusan dengan IPK > 3.5	Monev Akademik per Prodi	laporan	9	9	9	9	9	9	WD 1
			2. Meningkatkan IPK Rata-rata Lulusan									
		11. Laporan pelaksanaan pembelajaran daring	-	Survey Kepuasan Pelaksanaan Pembelajaran Daring	laporan	9	9	9	9	9	9	WD 1
		12. Laporan akademik mahasiswa fast-track	-	Monev Pelaksanaan Fastrack oleh Prodi S1 dan S2	laporan	4	4	5	6	7	8	WD 1
		13. Laporan tracer study jurusan	Meningkatnya Tracer Study Alumni	1. Survey Tracer Study	laporan	1	1	2	3	4	5	WD 1
				2.Monev kegiatan Tracer study								
SP-4	Menguatnya pengarusutamaan gender	1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	1. Jumlah Staf Pengajar dengan pendidikan S3 2. Jumlah Guru Besar (Dalam bidang sains dan teknologi) 3. Jumlah staf pengajar dengan	1. Penerimaan mahasiswa dan seleksi beasiswa tanpa syarat gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 1
				2. Kesempatan yang sama untuk mahasiswa maupun mahasiswi dalam kompetisi nasional maupun internasional	%	100	100	100	100	100	100	WD 1 & WD 3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		3. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan	level kepangkatan lektor kepala	3. Sertifikasi dosen tanpa membedakan gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 2
		4. Persentase mahasiswa yang mengikuti program fast-track	4. Peningkatan dan Penghargaan Prestasi Mahasiswa (Akademik dan Non Akademik)	4. Peningkatan kompetensi dosen dan tendik tanpa membedakan gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 2 & WD 3
		5. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	5. Peningkatan syarat IPK dan hafal al qur an 1 juz calon pemimpin organisasi kemahasiswaan (OMIK)	5. Program Fast-track untuk mahasiswa maupun mahasiswi	%	100	100	100	100	100	100	WD 1
		6. Rekapitulasi ST pendelegasian dosen	6. Peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan internship di luar negeri	6. Dosen sebagai narasumber konferensi nasional maupun internasional tanpa membedakan gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 1 & WD 2
			6. Peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan internship di luar negeri	7. ST Pendelegasian dosen dan peningkatan kompetensi pendidik tanpa membedakan gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 2
			7. Meningkatkan kualitas input mahasiswa baru (misi 1) lewat jalur SBMPTN	8. Kepangkatan Fungsional dan struktural staf pengajar tanpa membedakan gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 2
				9. Penghargaan Prestasi Mahasiswa maupun mahasiswi	%	100	100	100	100	100	100	WD 1,2,3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
			8. Peningkatan Kompetensi bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	(Akademik dan Non Akademik)								
				10. Pemilihan pemimpin organisasi kemahasiswaan (OMIK) tanpa membedakan gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 3
				11. Kegiatan internship mahasiswa di luar negeri tanpa bersyarat gender	%	100	100	100	100	100	100	WD 3
				12. Ketersedia-an sarana dan pra sarana laktasi	%	100	100	100	100	100	100	WD 2
SP-5	Meningkatnya kerjasama strategis dan daya saing dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Masyarakat	1. Penguatan tata kelola kerjasama	Penyusunan pedoman dan SOP kerjasama	Terlaksananya penyusunan dan sosialisasi pedoman dan SOP kerjasama	%	100	100	100	100	100	100	WD 3
		2. Menjalin kerjasama dan benchmarking dengan lembaga akreditasi Internasional	Meningkatkan akses kerjasama antar stakeholder dan perguruan tinggi lain	Kunjungan ke lembaga akreditasi Internasional	kegiatan	1	1	1	1	1	1	WD 1 & WD 3
		3. Penguatan dan peningkatan kerjasama antar institusi (Perguruan Tinggi; industri;	Meningkatkan kerjasama tridharma antar institusi (melaksanakan kegiatan joint	1.Bertambahnya MoU kerjasama	%	100	100	100	100	100	100	WD 3
				2.Terlaksananya kegiatan sesuai Naskah kerjasama	%	100	100	100	100	100	100	WD 3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		lembaga publik; dan lembaga sosial)	simposium, staff and student exchange, collaboratif riset , dll)									
		4. Pengembangan kelembagaan	Pembukaan Program Studi Sarjana (S1) (Pembentukan Fakultas Teknik)	1. Benchmarking	kegiatan	1	1	1	1	1	1	WD 1, 2 & 3
				2. Tersusunnya Proposal prodi baru	%	0	50	100	100	100	100	WD 1, 2, 3
				3. Terlaksananya penyusunan Kurikulum prodi Baru	%	0	0	100	100	100	100	WD 1, 2, 3
				4. Pengajuan prodi baru	%	0	0	0	100	100	100	WD 1, 2, 3
				5. Terpenuhi SDM Dosen dan tenaga kependidikan untuk Prodi Baru	%	0	0	50	100	100	100	WD 1, 2, 3
				6. Peningkatan Sarana dan prasarana untuk Prodi Baru	%	0	0	50	100	100	100	WD 1, 2, 3
		5. Penguatan dan peningkatan proses pembelajaran kurikulum MBKM	1. Penyusunan kebijakan dan juknis MBKM 2. Melakukan kerjasama dengan instansi lain untuk	1. Terpenuhi SK Kegiatan MBKM	%	0	100	100	100	100	100	WD 1
				2. Tersusunnya Juknis kegiatan MBKM	%	0	100	100	100	100	100	WD 1
				3. Terlaksananya Pertukaran Pengajar	%	0	100	100	100	100	100	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
			pelaksanaan 20 sks di luar Program Studi	4. Pendetanganan kerjasama dengan instansi lain (Perguruan Tinggi; industri; lembaga publik; dan lembaga sosial)	%	0	100	100	100	100	100	WD 1
			3. Monitoring pelaksanaan 20 sks	5. terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM	%	0	100	100	100	100	100	WD 1
			4. Mengintegrasikan kurikulum MKBM dengan kegiatan dunia usaha dan industri									
SP-6	Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa	1.Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa	Penyusunan tata kelola organisasi kemahasiswaan	Dokumen tata kelola organisasi kemahasiswaan	%	70	80	90	100	100	100	WD 3
		2.Optimalisasi pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa	Terpenuhinya rasio tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dibanding dengan jumlah mahasiswa	Efektivitas pertemuan Bimbingan Akademik dan Bimbingan Konseling	%	100	100	100	100	100	100	WD 1 & 3
		3.Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi akademik dan non akademik di tingkat nasional maupun internasional	Meningkatkan reputasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	1.Kegiatan kemahasiswaan per tahun (kegiatan)	kegiatan	12	13	17	18	19	20	WD 3
				2. Prestasi lomba tingkat lokal, nasional dan internasional (prestasi lomba)	%	1	1	2	2	3	3	WD 3
				3. Prestasi mahasiswa dalam bidang publikasi ilmiah yang	%	1	1	2	2	3	3	WD 3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
				terakreditasi nasional dan atau bereputasi international								
		4. Meningkatkan Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Masa tunggu kerja alumni	Presentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	31	35	40	45	50	55	WD 3
		5. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (bulan)		Lama masa tunggu lulusan	bulan	36,82	30	26	18	10	5	WD 1
		6. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa		Kartu hasil studi	IPK	2,88	3,0	3,2	3,3	3,4	3,45	WD 1
		7. Laporan penerimaan mahasiswa fast-track		Tersusunnya Laporan Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa fast-track	%	100	100	100	100	100	100	WD 1
SP-7	Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan yang efektif, transparan, akuntabel, adil	1. Pemetaan anggaran	Meningkatkan tata kelola kelembagaan berbasis IT	Tersusunnya anggaran sesuai sasaran strategis	%	70	80	90	100	100	100	WD 2
		2. Pelaporan secara terbuka		Tersusunnya Laporan penggunaan dana diakses di siperforma/sistem pelaporan	%	90	100	100	100	100	100	WD 2

Kode	Sasaran Program dan bertanggung jawab	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		3. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja		Tersusunnya Laporan penggunaan dana diakses di siperforma/sistem informasi	%	93	95	100	100	100	100	WD 2
		4. Penatausahaan BMN yang akuntabel		Tersusunnya Laporan realisasi anggaran	%	120	125	130	135	140	145	WD 2
		5. Dokumen usulan anggaran program fast-track		tersusunnya dokumen usulan anggaran program fast-track	dokumen	2	2	2	2	2	2	WD 1
		6. Laporan keuangan program fast-track		tersusunnya laporan keuangan program fast-track	laporan	2	2	2	2	2	2	WD 2
		7. Dokumen usulan anggaran bantuan publikasi artikel ilmiah dosen		tersusunnya dokumen usulan bantuan publikasi artikel ilmiah dosen	dokumen	2	2	2	2	2	2	WD 1
		8. Laporan keuangan bantuan publikasi artikel ilmiah dosen		tersusunnya laporan keuangan bantuan publikasi artikel ilmiah dosen	laporan	2	2	2	2	2	2	WD 2
		9. Dokumen POK		Tersusunnya dokumen POK	dokumen	12	12	13	14	15	16	WD 2
		10. Pelaporan kinerja serapan anggaran		Tersusunnya laporan kinerja serapan anggaran	laporan	3	4	4	4	5	5	WD 2
		11. Pelaporan BMN		Tersusunnya laporan BMN	laporan	2	2	2	2	2	2	WD 2

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		12. Pelaporan rekapitulasi jumlah SOP		Tersusunnya laporan rekapitulasi jumlah SOP	laporan	2	2	2	2	2	2	WD 2
SP-8	Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan	1. Pemetaan kuantitas dan kualifikasi dosen dilanjutkan dengan pemberian rekomendasi studi lanjut dan rekrutmen dosen		1.Rasio dosen mahasiswa (RMD) Tahap akademik (<12)	orang	1:9	1:8	1:7	1:6	1:5	1:4	WD 2
				2.Rasio dosen : mahasiswa (RMD) Tahap Profesi (8<RMD<12)	orang	1:5	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	WD 1
				3.Dosen tetap sesuai keahlian S3	orang	8	12	13	15	18	20	WD 1
		2. Pembinaan karir kepangkatan dosen		Jumlah dosen tetap minimal Lektor Kepala	orang	4	5	6	8	20	25	WD 1
		3. Peningkatan kompetensi dan keterampilan dosen dalam pembelajaran dan penelitian		1.Persentase Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi	%	70	75	80	85	90	100	WD 1
				2.Delegasi dosen dalam kegiatan ilmiah (kegiatan/dosen/tahun)	%	90	95	97	98	100	100	WD 1
				3.Jumlah Kegiatan seminar dan workshop	kegiatan	1	2	2	2	2	2	WD 1
		4. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik		Dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik/sertifikat dosen	%	60	70	80	90	100	100	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		5. Peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kependidikan		Prosentase Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	%	50	60	70	80	90	100	WD 1
SP-9	Meningkatnya sarana dan prasarana difabel dan ramah lingkungan	1. Penyusunan Rancangan Anggaran Penyediaan Fasilitas Difabel	Pengadaan Instalasi Pengolahan Limbah	1. tersusunnya rancangan anggaran penyediaan fasilitas difabel	%	100	100	100	100	100	100	WD 2
		2. Proses Pengadaan Barang/Jasa Fasilitas Difabel		2. ketersediaan barang/jasa fasilitas difabel	%	50	60	70	80	90	100	WD 2
		3. Penyediaan peralatan K3 di setiap lantai dan gedung		3. ketersediaan peralatan K3 di setiap lantai dan gedung	%	60	70	80	90	100	100	WD 2
		4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan K3		4. terlaksananya kegiatan pelatihan K3	kegiatan	1	1	2	2	2	2	WD 2
				5. Tersedianya fasilitas green energy (solar cell, pengolahan limbah, water management)	%	50	50	60	65	70	75	WD 2
SP-10	Meningkatnya kualitas sistem informasi dan pangkalan data secara terpusat	1. Pelaporan akademik (IPK per program studi)		Laporan akademik (IPK per program studi)	laporan	9	9	9	9	9	9	WD 1
		2. Pelaporan dan rekapitulasi berkas BKD dan SPTJM		Laporan dan rekapitulasi berkas BKD dan SPTJM	laporan	9	9	9	9	9	9	WD 2

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		3. Pelaporan pelaksanaan pembelajaran daring		Laporan pelaksanaan pembelajaran daring	laporan	35	36	37	0	0	0	WD 1
		4. Pelaporan keuangan pembelajaran daring		Laporan keuangan pembelajaran daring	laporan	0	1	1	0	0	0	WD 2
		5. Pelaporan penggunaan sarana prasarana pembelajaran daring		Laporan penggunaan sarana prasarana pembelajaran daring	laporan	16	17	18	0	0	0	WD 1
		6. Pelaporan Rekapitulasi ST pendelegasian dosen		Rekapitulasi ST pendelegasian dosen	dokumen	7	8	9	10	11	12	WD 1
		7. Pelaporan keuangan peningkatan kompetensi dosen		Laporan keuangan peningkatan kompetensi dosen	laporan	2	3	4	5	6	7	WD 2
		8. Pelaporan penerimaan mahasiswa fast-track		Laporan penerimaan mahasiswa fast-track	laporan	0	1	2	3	4	5	WD 1
		9. Pelaporan akademik mahasiswa fast-track		Laporan akademik mahasiswa fast-track	laporan	4	5	6	7	8	9	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		10. Pelaporan dokumen usulan anggaran program fast-track		Dokumen usulan anggaran program fast-track	dokumen	2	3	4	5	5	5	WD 1,2,3
		11. Pelaporan keuangan program fast-track		Laporan keuangan program fast-track	laporan	2	3	4	5	5	5	WD 2
		12. Pelaporan penggunaan sarana prasarana untuk mahasiswa fast-track		Laporan penggunaan sarana prasarana untuk mahasiswa fast-track	laporan	2	3	4	5	5	5	WD 1
		13. Pelaporan kegiatan dosen menjadi narasumber konferensi		Laporan kegiatan dosen menjadi narasumber konferensi	laporan	2	3	4	5	5	5	WD 1
		14. Pelaporan rekapitulasi MoU dengan dunia kerja/industri		Rekapitulasi MoU dengan dunia kerja/industri	dokumen	2	3	4	5	5	5	WD 3
		15. Pelaporan tracer study jurusan		Laporan tracer study jurusan	laporan	1	1	1	1	1	1	WD 1
		16. Pelaporan rekapitulasi artikel ilmiah dosen		Rekapitulasi artikel ilmiah dosen	laporan	11	12	13	14	15	16	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		17. Pelaporan dokumen usulan anggaran bantuan publikasi artikel ilmiah dosen		Dokumen usulan anggaran bantuan publikasi artikel ilmiah dosen	dokumen	2	3	4	5	6	7	WD 1
		18. Pelaporan keuangan bantuan publikas artikel ilmiah dosen		Laporan keuangan bantuan publikas artikel ilmiah dosen	laporan	2	3	4	5	6	7	WD 1, 2
		19. Pelaporan rekapitulasi masa studi mahasiswa		Rekapitulasi masa studi mahasiswa	dokumen	9.5	10	11	12	13	14	WD 1
		20. Mengembangkan sistem informasi kepegawaian		Terbentuknya sistem informasi kepegawaian (saintek <i>e-office</i> , monitoring persuratan)	%	0	100	100	100	100	100	WD 2
SP-11	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan kualitas lulusan	1. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi		Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	129	135	150	170	190	200	WD 1
		2. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	0,32	0,5	1	2	3	4	WD 3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		3. Persentase mahasiswa yang mengikuti program fast-track		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program fast-track	%	0	0,3	0,5	1	1,5	2	WD 1
		4. Rerata lama masa studi mahasiswa S1 (tahun)		Jumlah masa studi mahasiswa S1	tahun	5,5	5,5	5,25	5,0	4,75	4,5	WD 1
		5. Rerata lama masa studi mahasiswa S-2 (tahun)		Jumlah masa studi mahasiswa S2	tahun	2,5	2,5	2,25	2,0	1,8	1,5	WD 1
		6. Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan		Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	88	90	93	94	97	98	WD 1
		7. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (bulan)		Jumlah masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	bulan	36,82	30	26	18	10	5	WD 1
		8. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa		Nilai IPK Mahasiswa	IPK	2,88	3,0	3,2	3,3	3,4	3,45	WD 1
		9. Persentase dosen bersertifikat pendidik		Jumlah dosen bersertifikat pendidik	%	52	57	60	70	80	100	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		10. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi		Jumlah dosen yang melakukan peningkatan kompetensi	%	20	25	30	50	75	80	WD 1
		11. Persentase Progam Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul		Jumlah Progam Studi yang memenuhi Akreditasi Unggul	%	0	10	11	22	30	40	WD 1
		12. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka		Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%	35,1	40	44,4	50	55	70	WD 1
		13. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	prodi	1	2	3	4	5	6	WD 1
		14. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/Industri		Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/Industri	%	68	70	72	74	76	80	WD 3
SP-12	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah	1. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	1. Meningkatkan jumlah publikasi internasional Dosen dan Mahasiswa dalam bidang Sains dan Teknologi	1. Jumlah publikasi internasional Dosen terindex Scopus atau WOS	publikasi	6	10	12	14	16	20	WD 1

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
		2. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	2. Dihasilkan Paten/HAKI dalam bidang Sains dan Teknologi	2. Jumlah Paten/HAKI hasil penelitian Dosen	paten/HAKI	8	9	10	11	12	13	WD 1
		3. Rekapitulasi ST pendelegasian dosen	3. Staff Exchange dengan PT Luar Negeri dalam kegiatan Tridharma PT (1 orang /Prodi)	3. Terbentuknya kegiatan Staff Exchange dengan PT Luar Negeri	kegiatan (1 orang/ Prodi)	9	9	9	9	9	9	WD 1, 2, 3
		4. Laporan kegiatan dosen menjadi narasumber konferensi (ST/SPD/Artikel)	4. Melaksanakan kegiatan ilmiah yang berkolaborasi dengan PT Dalam dan Luar Negeri	4. Terbentuknya kegiatan kolaborasi ilmiah dengan PT baik Dalam maupun Luar Negeri	kegiatan	2	3	4	5	6	7	WD 1, 2, 3
		5. Rekapitulasi artikel ilmiah dosen	5. Meningkatkan jumlah dana hibah penelitian	5. Jumlah dana hibah penelitian semakin meningkat	juta	200	225	250	300	350	400	WD 1, 2, 3
SP-13	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset Sains dan Teknologi	1. Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasil Riset Sains dan Teknologi	1. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset Sains dan Teknologi	kegiatan (1 dosen/ kegiatan)	130	135	140	140	150	150	WD 2, 3

Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025	PIC
		IKU	IKT									
			2. Staff Exchange dengan PT Luar Negeri dalam kegiatan Tridharma PT (1/prodi)	2. Terbentuknya kegiatan Staff Exchange dengan PT Luar Negeri	kegiatan (1 orang/ Prodi)	9	9	9	9	9	9	WD 1, 2, 3
			3. Melaksanakan kegiatan ilmiah yang berkolaborasi dengan PT Dalam dan Luar Negeri	3. Terbentuknya kegiatan kolaborasi ilmiah dengan PT baik Dalam maupun Luar Negeri	kegiatan	2	3	4	5	6	7	WD 1, 2, 3
			4. Meningkatkan jumlah dana hibah pengabdian masyarakat	4. Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat	juta	200	210	215	225	250	300	WD 1, 2, 3